BAB V
PENUTUP

A. Simpulan

Dari karya ilmiah akhir ners ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Data dari hasil pengkajian, pasien tampak kooperatif saat di wawancara, pasien bernama Tn. E sebelum masuk Rumah sakit pasien bekerja sebagai pemulung di pasar Renon saat di tanya asalnya pasien mengatakan dirinya berasal da.ri Toraja dan merupakan seorang raja disana, pasien mengatakan sering mendapat penolakkan dari warga binaan lain, pada saat wawancara apabila keyakinan pasien di tolak pasien akan berbicara dengan nada yang cepat serta keras dan mata yang melotot.
2. Diagnosis keperawatan yangditemukan masalah yaitu gangguan isi pikir atau waham,
3. Intervensi keperawatan meliputi BHSP, intervensi utama dengan label manajemen waham, serta intervensi inovasi yang dilakukan berdasarkan konsep evidence based practice dan konsep penelitian terkait berupa pemberian terapi okupasi menggambar untuk mengalihkan dan mengekspresikan perasaan dan pikiran terdalam individu.
4. Implementasi dilaksanakan sebanyak 11 kali pertemuan, tiap pertemuan berlangsung selama 20 menit
5. Hasil evaluasi setelah diberikan intervensi adalah pasien mengatakan masih beberapa kali mengatakan tentang keyakinannya yang salah, setelah di beri terapi pasien tampak kooperatif dan mengikuti terapi dengan baik, tampak mau berinteraksi dengan lingkungan, perlahan mulai mengalihkan keyakinannya.

6. yang salah dan bersosialisasi dengan warga binaan lain yang telah diajarkan melalui terapi okupasi menggambar.
7. Intervensi inovasi yang diberikan kepada pasien mendapatkan hasil yang maksimal yang dibuktikan dengan penurunan tanda dan gejala waham. Maka, dapat disimpulkan bahwa pemberian terapi okupasi menggambar dapat dijadikan terapi pendukung karena dapat membantu pasien dalam mengalihkan dan mengekspresikan perasaan dan pikiran terdalam individu, diakhir pertemuan pasien mengatakan makna dari semua yang digambar adalah pasien ingin hidup bebas di luar.

B. Saran

1. Bagi Pelayanan Kesehatan Diharapkan kepada pelayanan kesehatan agar dapat menerapkan secara maksimal implementasi terapi okupasi menggambar pada pasien waham.
2. Bagi Tempat Praktek Diharapkan karya tulis ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya mengenai tatalaksana pemberian asuhan keperawatan waham pada pasien skizofrenia dengan terapi okupasi menggambar. Perlu dilakukannya penelitian lebih lanjut tentang pengaruh terapi okupasi menggambar pada pasien skizofrenia dengan gangguan isi pikir atau waham.